

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan berbagai jenis kerajinan. Salah satunya adalah kerajinan Pot Bunga. Pot bunga merupakan salah satu jenis kerajinan tangan baik yang dikerjakan secara manual maupun modern dengan menggunakan alat tradisional maupun alat cetak. Adapun kerajinan pot bunga yang dihasilkan masyarakat pada umumnya sangat bervariasi bentuk antara lain lingkaran, persegi panjang, persegi empat, persegi lima, kotak, oval dan bulat. Selain bentuk, motif yang terdapat pada pot bunga sangat bervariasi seperti motif tumbuhan, motif manusia, motif geometris, dan motif alam.

Di Indonesia pada umumnya pot bunga digunakan sebagai nilai guna yakni sebagai tempat menanam bunga. Pot bunga tersebut biasa diletakan baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Bahan baku yang digunakan dapat berupa tanah liat, semen, plastik, kayu, kaca dan keramik. Pot bunga yang dijual di toko kebanyakan terbuat dari bahan plastik, keramik dan ada juga kaca, sedangkan pot bunga yang dijual di sentra kerajinan terbuat dari bahan semen. Pot bunga yang dibuat dengan menggunakan beberapa jenis bahan baku yang telah disebutkan sebelumnya, pada proses pembuatannya agar dapat memelihara tanaman maka di bagian pantat/bawah pot bunga diberi lubang yang berfungsi sebagai pengeluaran air supaya akar bunga tidak busuk.

Hasil survey awal khususnya di Daerah Gorontalo kerajinan pot bunga tidak hanya digunakan sebagai tempat menanam bunga, melainkan sebagai tempat tanaman sayur mayur, tanaman obat-obatan dan lain lain. Kerajinan pot bunga yang dihasilkan di daerah ini yaitu berbentuk persegi panjang, berbentuk oval, berbentuk lingkaran dan berbentuk persegi empat, dan motif yang diterapkan pada pot bunga yaitu motif geometris dan motif tumbuhan.

Berdasarkan data yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo (DISPARINDAG) terdapat 33 usaha yang bergerak dibidang pembuatan pot bunga di Provinsi Gorontalo yang tersebar di beberapa Kabupaten diantaranya Gorontalo Utara, Kabupaten Bone Bolango, Pohuwato, Boalemo dan Kota Gorontalo. Untuk kota Gorontalo usaha tersebut tersebar di beberapa Kecamatan diantaranya Kecamatan Kota Utara, Kecamatan Kota Selatan Kecamatan Kota Barat dan Kecamatan Duingi. Kecamatan Duingi memiliki pusat kerajinan pot bunga yang tempatnya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh warga/konsumen yaitu, di jalan Rambutan Kelurahan Tomulabuta'o. Dari hasil survey dilapangan pengrajin pot bunga yang ada di kelurahan tersebut lumayan banyak sehingga peneliti memfokuskan pada satu tempat sentra kerajinan pot bunga milik Bapak Ibrahim dengan nama usaha yaitu Ma Kota Jaya. Usaha ini merupakan usaha yang tertua dari usaha lainya yang terdapat di kota Gorontalo. Selain dari itu, bentuk dan motif yang dihasilkan sangat variatif sehingga usaha ini masih tetap memproduksi hingga saat ini.

Selain hasil produksi yang variatif, hingga saat ini belum ada yang mengetahui profil usaha di Ma Kota Jaya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian mengenai profil usaha yang ada di Ma Kota Jaya. Dengan demikian, maka peneliti memformulasikan judul penelitian yaitu bagaimana profil usaha kerajinan pot bunga di Ma Kota Jaya Kelurahan Tomulabuta'o Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

1.2. Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Profil usaha pada kerajinan pot bunga di Ma Kota Jaya Kelurahan Tomulabuta'o Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
2. Produk yang dihasilkan pada kerajinan pot bunga di Ma Kota Jaya Kelurahan Tomulabuta'o Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
3. Bentuk dan motif yang diterapkan pada kerajinan pot bunga di Kelurahan Tomulabuta'o Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

1.3. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian di atas maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu diantaranya :

1. Bagaimana profil usaha kerajinan pot bunga Ma Kota Jaya di Kelurahan Tomulabuta'o Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
2. Bagaimana produk yang dihasilkan Ma Kota Jaya di Kelurahan Tomulabuta'o Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

3. Bagaimana motif dan bentuk yang diterapkan pada pot bunga di Kelurahan Tomulabuta'o Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui profil usaha kerajinan pot bunga Ma Kota Jaya di Kelurahan Tomulabuta'o Kecamatan Dungingi Kota gorontalo.
2. Mengetahui produk yang dihasilkan kerajinan pot bunga di Ma Kota Jaya.
3. Mengetahui bentuk dan motif yang diterapkan pada kerajinan pot bunga di Ma Kota Jaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang industri kerajinan, khususnya kerajinan pot bunga di Gorontalo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan profil usaha.
- b. Bagi lembaga UNG, menjadi literatur tambahan tentang perkembangan kerajinan pot bunga yang ada di Gorontalo.

- c. Bagi pemerintah, sebagai data dasar dalam upaya mengembangkan kerajinan pot bunga yang ada di Gorontalo.
- d. Bagi masyarakat, menjadi salah satu sumber informasi untuk mengetahui profil usaha Ma Kota Jaya di Kelurahan Tomulabuta'o Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.